

RINGKASAN

JHON FIKRAM NASUTION. Pemupukan Tanaman Menghasilkan (TM) Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun PT Karya Agung Sawita Padang Lawas Sumatera Utara. Fertilizing the Plants to Produce Palm Oil at PT Karya Agung Sawita Padang Lawas . Dibimbing oleh LILI DAHLIANI

Kelapa sawit adalah tanaman komoditas utama perkebunan Indonesia, menghasilkan 6 ton/hektar minyak nabati. Komoditas kelapa sawit dengan produk utama *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO) sangat berperan dalam perekonomian nasional. Peran itu diantaranya sebagai penghasil devisa negara. Selain itu, kelapa sawit menjadi sumber pendapatan pajak, penyerapan tenaga kerja dan pengembangan wilayah sebagai akibat tumbuhnya perkebunan kelapa sawit (Latif Purba 2007).

Luas areal kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 14 048 722 ha dengan hasil produktivitas mencapai 37 965 230 ton. Indonesia menghasilkan 37 965 334 juta ton CPO, sekitar 27 353 714 juta ton CPO di antaranya diekspor. Nilai ekspor kelapa sawit Indonesia saat itu mencapai 18 513 463 miliar dolar AS (setara dengan 258.98 triliun rupiah). Indonesia mengalami kenaikan nilai ekspor kelapa sawit sebesar 41.46 % pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 14 366 754 miliar dolar AS (setara 200.97 triliun). Saat ini Indonesia menapai nilai dan volume ekspor terbesar di dunia (Ditjenbun 2017).

Pemupukan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan produksi. Biaya yang dikeluarkan untuk pemupukan berkisar antara 40-60% dari biaya pemeliharaan tanaman secara keseluruhan atau sekitar 24% dari total biaya produksi. Pemupukan pada tanaman kelapa sawit harus dapat menjamin pertumbuhan vegetatif dan generatif yang normal sehingga dapat memberikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang optimal serta menghasilkan minyak sawit mentah yang tinggi baik kualitas maupun kuantitas (Adiwiganda, 2007).

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah mempelajari proses budidaya tanaman kelapa sawit baik secara teknis maupun secara manajerial. Tujuan khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah mempelajari aspek aspek teknis dan manajerial dari kegiatan pemupukan dan pengelolaan tenaga kerja, terkait prinsip - prinsip kegiatan pemupukan tanaman kelapa sawit di kebun dan dapat melaksanakan prinsip pemupukan 5T dengan baik dan benar. Kegiatan PKL dilakukan penulis mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 13 April 2020 di PT Karya Agung Sawita.

PT Karya Agung Sawita bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, didirikan pada tahun 2004. Dalam sistem manajemen perusahaan PT Karya Agung Sawita berada dalam naungan STA Group yang lokasi kebunnya berada di provinsi Sumatera Utara, Mandailing, Labuhan Batu, dan Provinsi Kalimantan Barat, Tengah, dan Sumatera Selatan, perusahaan terus berkembang di bidang usaha perkebunan kelapa sawit. Produksi tertinggi dari tahun 2015 sampai 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

adalah pada tahun 2019 yaitu 82677 ton dan hasil terendah pada tahun 2016 yaitu 55544 ton.

Kegiatan PKL dilakukan dengan menjadi karyawan dan mengikuti kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit sesuai dengan jadwal pembagian kegiatan yang diberikan oleh asisten afdeling atau pembimbing lapangan. Penulis mengikuti aspek manajerial yaitu menjadi pendamping mandor dan pendamping asisten. Pendampingan mandor penulis melakukan pengamatan data primer dan pendampingan asisten penulis melakukan kontrol serta mencari data sekunder.

Pengaplikasian pupuk di PT Karya Agung Sawita telah sesuai dengan rekomendasi pupuk yang telah dilakukan LSU. Jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan yaitu pupuk NK N=10,5% dan K =30%, jenis organik menggunakan Janjangan Kosong (Jankos) dengan dosis 300 kg/pokok. Pupuk organik dan anorganik diaplikasikan secara manual an mekanis .

Pemupukan organik manual dan mekanis menggunakan angkong dan quik, pemupukan anorganik manual dan mekanis menggunakan ember, piring dan mesin emdek.

Kendala yang dihadapi disaat pengaplikasian pemupukan jalan rusak sehingga pupuk terlambat datang kelapangan dan kurangnya pengawasan oleh mandor pupuk terhadap proses pengaplikasian pemupukan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Kata kunci: Kelapa sawit, Pemupukan, POAC

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies